

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Investasi, Pendidikan, Upah dan Jumlah Penduduk terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Banten pada tahun 2010 - 2016 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel upah tidak signifikan terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Banten tahun 2010-2016. Hal ini menunjukkan semakin bertambahnya upah minimum regional tidak berpengaruh kepada pengangguran terdidik di Provinsi Banten.
2. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Banten tahun 2010–2016. Hal ini tingginya jumlah penduduk di masing masing Provinsi pada banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memenuhi produksi barang dan jasa semakin bertambahnya pengangguran terdidik di Provinsi Banten.
3. Variabel pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Banten tahun 2010–2016. Hal ini semakin banyaknya tahun lulusan dari pendidikan terus menambah dikarenakan pendidikan kualitas sumber daya manusia adalah upaya meningkatkan kualitas manusia yang menyangkut pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan dan latihan berkurangnya pengangguran terdidik di Provinsi Banten.
4. Variabel investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Banten pada tahun 2010–2016. Hal ini semakin banyaknya pemerintah berinvestasi semakin berkurangnya jumlah pengangguran terdidik di Provinsi Banten.

## **B. Saran**

1. Mengingat banyak pengangguran terdidik di daerah Provinsi Banten, pemerintah seharusnya memberikan soft skill untuk bekerja ataupun soft skill berwirausaha agar meningkatkan sumber daya manusia agar dapat bersaing di daerah lainnya ataupun internasional.
2. Tinggi nya jumlah penduduk di Provinsi Banten akan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memenuhi produksi barang dan jasa, terutama ke daerahluar di Provinsi Banten ataupun ke Luar Negeri sehingga potensi pasar lebih besar. Dan dalam hal ini, yang harus dilakukan Pemerintah tentunya tidak hanya mengirim banyak tenaga kerja saja, tetapi juga dengan memberikan kemampuan mumpuni guna meningkatkan daya tawar serta daya saing tenaga kerja Indonesia di negara tujuan nantinya.
3. Pemerintah harus membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran terdidik dan dapat berusaha mengejar pertumbuhan ekonomi yang berkualitas agar daya tawar tenaga kerja Indonesia menjadi lebih tinggi jika dilihat dari ukuran ekonomi suatu negara yang semakin besar.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah meskipun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Masih kurangnya lengkapnya data di daerah Provinsi Banten. Seperti pengangguran terdidik, jumlah penduduk, dan pendidikan. Penulis tidak menemukan beberapa variabel yang dibutuhkan guna melengkapi data yang ada sehingga penting untuk dibangun basis

data terpadu yang terkait dengan ketenagakerjaan untuk menghasilkan penelitian dengan topik serupa di masa mendatang.

Kurang tingginya nilai R-Squared atau koefisien determinasi pada penelitian ini sehingga kurangnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Namun dalam model gravitasi, nilai R-Squared 48,24 % sudah termasuk dalam kategori sedang, hal ini disebabkan karena pada umumnya penelitian yang menggunakan model gravitasi memiliki tingkat nilai R-Squared antara 40% - 60%.